

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan bukanlah pekerjaan yang mudah. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang lebih baik.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peranan guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Harapan dari guru ialah bagaimana agar bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima anak didik dengan baik dan benar.

Dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, maka guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus

dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta berinteraksi dengan baik satu dengan lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah pada umumnya guru mata pelajaran pendidikan jasmani menyelenggarakan pengajaran yang dalam pelaksanaannya mengarahkan titik pusat pada guru, artinya guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar tanpa mempertimbangkan aspek-aspek dari peserta didiknya. Kenyataan ini bisa dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 10 April 2014 bahwa pola pengajaran yang dilakukan disekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae Kab. Tapanuli Utara kegiatan belajar mengajar masih mengarahkan titik pusat pada guru, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bola voli merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang dalam perlakuannya menampilkan rangkaian teknik-teknik dasar dan ditampilkan sesuatu dengan permainan olahraga tersebut untuk dapat bermain bola voli yang baik dan benar, seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan.

Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam bola voli. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain bola voli seperti service, passing, block, dan smash. Ini terbukti dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pahae Jae Kabupaten. Tapanuli Utara pada tanggal 10 April 2014. Akan tetapi ditinjau dari beberapa alat yang tersedia di sekolah khususnya bola voli hanya ada 6 buah bola yang dimiliki sekolah tersebut. Dari observasi yang dilakukan, dalam permainan bola voli masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik passing, khususnya passing bawah. Sehingga para siswa perlu mendapatkan pelajaran lagi tentang passing bawah bola voli.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 April 2014 memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pahae Jae, terutama dalam melaksanakan sikap permulaan, gerak pelaksanaan, gerak lanjutan, dan arah bola. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Ini yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar.

“Passing bawah adalah usaha ataupun upaya seorang pemain dengan cara menggunakan suatu tehnik tertentu yang tujuannya adalah mengoper bola yang dimainkan kepada team seregunya atau penyerangan kedaerah pertahanan lawan”.

Melakukan passing bawah dengan baik bukan merupakan hal yang mudah bagi siswa pemula. Sering kali dalam melakukan passing tidak sempurna, bahkan

tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Salah satu faktor penyebab kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah bola voli adalah belum menguasai materi tehnik passing bola voli dengan benar. Agar para siswa dapat menguasai materi teknik passing bola dengan benar dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan passing bawah dengan baik.

Salah satu bagian dari kegiatan pembelajaran disekolah adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Untuk memudahkan dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa diperlukan media. Hamalik (1986) mengatakan “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Sejalan dengan itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi belakangan ini semakin cepat dan semakin menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan pengetahuan dan teknologi tersebut sangat tergantung pada pendidikan dan pengajaran disekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat membina ilmu pengetahuan, turut berperan dalam meletakkan dasar-dasar kemampuan, keterampilan dan moral berkualitas.

Hal ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini. Tidak menganggap hal ini sebagai hal biasa.

Apalagi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi bola voli. Dalam hal ini ada salah satu alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan alat bantu yaitu media audio visual dalam mengajarkan materi bola voli.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan tentang penggunaan media audio visual. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan media audio visual dalam mengajarkan materi bola voli yaitu passing bawah.

Jadi untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pahae Jae Kabupaten.Tapanuli Utara peneliti menggunakan media audio visual. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi passing bawah dalam permainan bola voli dikelas XI SMA Negeri 1 Pahae jae Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut : Bagaimana proses pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae T.A 2014/2015?. Apakah pembelajaran yang digunakan guru olahraga sudah tepat sasaran dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli khususnya passing bawah ?. Bagaimana hasil belajar passing bawah siswa dengan menggunakan gaya mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani ?. Apakah dengan menggunakan alat bantu Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa untuk belajar passing bawah bola voli dikelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae T.A 2014/2015 ?. Bagaimana hasil belajar passing bawah siswa dengan menggunakan bantuan alat Media Audio Visual?. Apakah gaya mengajar dengan menggunakan alat Media Audio Visual lebih baik dari gaya mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae T.A 2014/2015?.

C. Pembatasan Masalah

Dalam upaya mengkaji permasalahan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, namun tidak semua faktor tersebut terkaji dalam penelitian ini. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Audio Visual Pada Materi Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di Kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae Tahun Ajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Apakah proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Jae Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual.
3. Sebagai masukan kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Pahae Jae Kab. Tapanuli Utara.
4. Berguna untuk menambah perbendaharaan strategi belajar dan pengetahuan perkembangan IPTEK yang dapat diberikan kepada siswa.
5. Sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajarn khususnya bidang studi pendidikan jasmani.